KSI KITA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Journal Homepage: www.indojurnal.com/index.php/aksikita
eISSN 0000-0000 & pISSN 0000-0000
Vol. 1, No. 1, Februari Tahun 2025
Hal. 37-43

Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SDN Sindangjaya II

Yohana

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pramita Indonesia, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia.

Email Korespodensi: bayusudrajat313@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima *21-02-2025*
Disetujui *26-02-2025*
Diterbitkan *28-02-2025*

Katakunci:

Sosialisasi,
Minat Menabung,
Menabung,
Celengan
Target

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan untuk masa depan. Salah satu cara mengelola uang secara sederhana adalah dengan menabung. Menabung dapat dimulai sejak usia dini atau anak sekolah dasar. Tujuan sosialisasi menabung sejak dini pada siswa kelas 6 SDN SINDANGJAYA II PASARKEMIS adalah untuk meningkatkan minat menabung siswa. Metode yang digunakan terdiri dari koordinasi, persiapan media, sosialisasi dan pembuatan celengan. Selain pemaparan materi, siswa diajak untuk membuat sebuah celengan yang dihias sesuai selera masing-masing dan diberi target menabung dalam jangka waktu kedepan untuk memotivasi siswa. Hasil dari sosialisasi adalah dapat menumbuhkan minat menabung siswa, meningkatkan pengetahuan mengenai menabung seperti arti menabung, manfaat menabung dan cara menabung serta dapat menerapkan kebiasaan menabung siswa kelas 6 SDN SINDANGJAYA II PASARKEMIS. Selain itu, pembuatan celengan target dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk mulai menabung.

Copyright © 2025 The Author(**s**) This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Belajar peran dalam kehidupan yang mempengaruhi kepribadian seseorang disebut sosialisasi (Khodijah et al, 2021). Sosialisasi adalah penting bagi anak-anak untuk belajar tentang hal-hal baik atau buruk dalam kehidupan yang diajarkan oleh orang tua, komunitas, dan pemerintah. Menurut Narwoko dan Suryanto (Astrini & Ali Pangestu, 2021). Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bersosialisasi di lingkungan yang luas, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan untuk mengevaluasi diri sendiri sehingga dapat memperbaiki kelemahan, dan menyerap nilai-nilai positif dari masyarakat. Sosialisasi menabung sejak dini memiliki efek positif, karena membuat anak-anak lebih termotivasi untuk menabung. Sangat penting bagi anak-anak untuk dididik tentang pengelolaan keuangan yang baik sejak mereka masih kecil. mulai dengan memahami arti uang, mengetahui manfaat menabung, dan membiasakan diri untuk menabung sejak dini. Jika ada keinginan dan dorongan dari dalam diri seseorang untuk membangun kebiasaan menabung, maka perilaku suka menabung dapat muncul. Pendidikan ekonomi nonformal dapat membantu anak-anak belajar menabung dan mengendalikan keuangan mereka. (Rahayuningrum & Suranto, 2021)

Menurut Laili dan Maulana dalam (Kurniasih et al, 2021). Menabung adalah kebiasaan yang baik yang dapat dibiasakan sejak muda dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan selama jangka waktu tertentu. Tujuan menabung adalah agar anak-anak dapat hidup hemat dan belajar mengelola keuangan sendiri. Hemat dapat dianggap tidak berlebihan dan memiliki kemampuan untuk mengontrol bagaimana uang digunakan untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Ketika menabung, anak-anak memiliki kemampuan untuk mengatur dan menetapkan prioritas dalam mengeluarkan uang mereka. Jika Anda tahu apa yang Anda lakukan dan memiliki kebiasaan menabung secara teratur, Anda akan mendapatkan manfaat di masa depan. Pembiasaan yang dapat dilakukan oleh anak usia dini adalah menyisihkan yang saku dan uang pemberian orang lain ke dalam sebuah celengan. Menurut Mela Anggita Putri, Weti, Lis Utami, dan Retno Rahayu (2021), pola hidup hemat dan sikap tidak menghamburkan uang berdampak positif pada kebiasaan anak-anak. Anak-anak belajar mengatur keuangannya, memahami skala prioritas untuk hal-hal yang penting dan tidak penting, lebih menghargai nilai uang, dan menjadi lebih mandiri dan konsisten dalam mencapai keinginannya.

Saat ini, perilaku konsumtif sudah umum di seluruh masyarakat, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Perilaku konsumtif remaja membuat mereka selalu ingin membeli banyak barang secara berlebihan dan tidak wajar. Ini difasilitasi oleh peningkatan penggunaan media sosial seperti saat ini, yang memungkinkan orang membeli banyak barang yang tidak terlalu penting. Jadi, anak-anak harus diajarkan cara mengelola uang sejak kecil agar mereka tidak menjadi remaja yang konsumtif secara berlebihan (Lestarina et al, 2017). Karena media informasi sangat penting dalam kehidupan, penting bagi mereka yang menggunakannya untuk mengetahui efek positif dan negatifnya. Media informasi, menurut Ainiyah (2018), adalah alat untuk menyampaikan informasi secara lengkap sehingga penerima dapat memahaminya tanpa mengubah maknanya. Laptop dan kertas manila yang akan digunakan untuk membuat celengan adalah media yang digunakan dalam sosialisasi ini. Siswa menerima kertas yang dibentuk menjadi celengan dan diberi hiasan yang digambar dan diwarnai sendiri sesuai selera mereka. Media dapat mendorong kreativitas siswa dan meningkatkan interaksi langsung selama kegiatan. Kreatifitas dapat meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan produktivitas, dan mempermudah menyelesaikan masalah, jadi penting untuk diterapkan sejak usia dini.

METODE

Kegiatan sosialisasi dengan nama "Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SDN Sindangjaya II Pasar kemis" memberikan edukasi bagi siswa tentang pentingnya menabung sejak dini dan meningkatkan kreativitas siswa dengan pembuatan celangan target dari kertas manila. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Jum'at, 03 November 2023 dan bertempatkan di SDN Sindangjaya II, Desa Sindangjaya Kec. Sindangjaya Pasar Kemis Kab. Tangerang Banten Objek atau sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 6 SDN Sindangjaya II dengan rentang usia 11 sampai 14 tahun yang berjumlah 55 siswa. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu penyampaian materi dan membuat celengan yang dilakukan secara offline atau tatap muka langsung

Metode pelaksanaan program kerja ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu koordinasi, persiapan media, sosialisasi dan pembuatan celengan.

1. Koordinasi dengan pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah serta wali kelas, kelas 6 SDN Sindangjaya II mengenai rencana pelaksanaan program kerja ini dengan menentukan waktu pelaksanaan dan rencana kegiatan program tersebut.
2. Persiapan media yang akan digunakan untuk membuat celengan yaitu kertas manila, pensil warna, double tip, gunting, lem, penggaris, dan cutter yang disampaikan langsung kepada siswa SDN Sindangjaya II.
3. Kegiatan sosialisasi yang diawali dengan pemaparan materi mengenai pengertian, manfaat dan cara menabung. Kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video yang berkaitan dengan pentingnya menabung. Hal ini dilakukan agar anak lebih memiliki gambaran mengenai manfaat menabung di dunia nyata. Selanjutnya siswa diajak untuk membuat celengan dan membuat target menabung. Pembuatan celengan tersebut diawali dengan pembuatan pola pada kertas manila yang sudah disiapkan sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan. Kemudian kertas tersebut digunting sesuai pola dan dilipat berdasarkan garis yang sudah ditentukan. Setelah itu, siswa dapat memberikan gambar atau warna sesuai dengan selera mereka.

Pembuatan celengan ini ditujukan agar kegiatan sosialisasi lebih menarik interaksi langsung dan melatih kreativitas para siswa. Langkah terakhir setelah celengan diberi gambar adalah menempelkan sisi celengan dengan lem dan double tip agar membentuk seperti kotak susu. Kemudian para siswa diminta untuk membuat target menabung sesuai dengan keinginan mereka dalam jangka waktu kedepan. Setelah selesai, ada beberapa siswa yang mulai mengisi celengan tersebut dengan sisa uang jajan yang tersisa. Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan penjelasan mengenai menabung tetapi juga melakukan praktik membuat target menabung dan mengasah kreativitas ketika membuat celengan target sesuai kreativitas mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini yang dilakukan kepada siswa kelas 6 SDN Sindangjaya II Pasar Kemis berjalan lancar. Hasilnya dapat menumbuhkan minat siswa untuk menabung dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang menabung, seperti makna menabung dan keuntungan menabung dan cara menabung, serta kebiasaan menabung yang dapat diterapkan siswa kelas 6 SDN

Sindangjaya II Pasar Kemis. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 03 November 2023 di kelas 6 SDN Sindangjaya II Pasar Kemis.

Koordinasi dengan Kepala sekolah dan Walikelas enam adalah tahap pertama dari kegiatan sosialisasi ini. Tahap kedua, menyiapkan media untuk digunakan selama sosialisasi, juga terpenuhi dengan baik. Pendidikan tentang menabung adalah tahap ketiga. Siswa diberikan materi penjelasan melalui ceramah dan penayangan video tentang pentingnya menabung sejak dini. Kegiatan sosialisasi ini sangat dinantikan oleh siswa kelas 6

Gambar 1. *Penyerahan Plakat*

Siswa kelas 6 mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan, yang mencakup pemahaman tentang menabung, metode untuk menabung, dan keuntungan dari menabung. Materi ini ditunjukkan melalui layar proyektor. Ini membantu siswa memahami penjelasan yang diberikan. Setiap siswa menyimak materi dengan teliti dan penuh semangat.

Selain itu, penayangan video animasi tentang menabung dapat menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk mulai menabung. Setiap siswa sangat memperhatikan materi dan video, dan banyak interaksi tanya jawab terjadi antara instruktur dan siswa.

Selain itu, sosialisasi ini meningkatkan kreativitas siswa kelas 6 SDN Sindangjaya II dengan mendorong mereka untuk menghias celengan yang telah mereka buat dengan pensil warna sesuai dengan ide mereka sendiri. Kertas manila yang dibentuk menjadi bentuk kotak susu adalah bahan utama yang digunakan untuk membuat celengan. Menurut Kau (2017), kemampuan kreatif siswa harus didukung agar mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Siswa sangat antusias dengan kegiatan membuat celengan ini, di mana mereka memberikan gambar dan warna pada celengan mereka masing-masing. Siswa kelas 6 juga saling memuji pekerjaan teman mereka. Setelah menghias celengan, siswa kelas 6 menuliskan keinginan mereka pada kertas kecil dan ditempelkan pada celengan mereka agar menumbuhkan motivasi untuk menabung. Ada beberapa siswa yang mulai memasukkan sisa uang saku mereka pada celengan tersebut.

Gambar 2. *Praktek serta hasil karya membuat celengan dari kertas manila*

Hasil penelitian pengabdian masyarakat oleh Agustinisih et al. (2022) menunjukkan bahwa menabung dapat membantu seseorang menjadi terbiasa hidup hemat. Hal ini dapat dicapai dengan mengajarkan anak-anak sejak dini, terutama anak-anak di sekolah dasar, cara mengelola keuangan mereka sendiri. Pendidikan literasi keuangan, misalnya, mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini. Sosialisasi tersebut dapat meningkatkan minat anak dalam menabung. Menabung dapat membantu anak menjadi lebih sabar, disiplin, dan mandiri saat mereka dewasa (Budianto, 2020). Kegiatan sosialisasi ini mendorong siswa untuk mulai menabung untuk memenuhi keinginan mereka di masa depan. Selain itu, untuk mencegah siswa menjadi terlalu konsumtif terhadap barang-barang yang tidak berguna.

Sangat penting untuk mengatur jumlah uang yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan mereka, sehingga mereka dapat menghindari sikap konsumtif yang berlebihan (Korselinda et al., 2022). Pembuatan celengan adalah salah satu kegiatan sosialisasi yang dapat meningkatkan wawasan anak. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan semangat kreatif anak sejak dini. Untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki keterampilan khusus, pendidikan kreatif harus dimulai sejak dini. Jiwa kreatif setiap anak unik, sehingga dapat berkembang sesuai dengan lingkungan mereka (Perrihatini et al., 2022). Salah satu cara untuk membantu menumbuhkan bakat kreatif setiap anak yang berbeda-beda adalah dengan menghias celengan menurut selera mereka sendiri. Kegiatan sosialisasi berakhir dengan mengajar pramuka pada siswa SDN Sindangjaya II Pasar Kemis serta pemberian hadiah/doorprize kepada celengan paling inovatif, yang dipilih oleh panitia.

KESIMPULAN

Dengan menyelesaikan kegiatan "Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SDN Sindangjaya II Pasar Kemis", diharapkan siswa dapat memahami

pentingnya menabung sejak dini dan menjadikan kebiasaan tersebut sebagai kebiasaan yang baik untuk masa depan.

Diharapkan siswa akan memahami konsep pengelolaan keuangan dasar dan tahu cara menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk menabung melalui kegiatan membuat celengan, menyampaikan materi, dan memutar video. Diharapkan juga kreatifitas siswa akan meningkat, memberikan nilai tambahan pada kegiatan sosialisasi ini.

Diharapkan kegiatan ini berhasil mencapai tujuan: memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menabung, meningkatkan kemampuan kreatif mereka, dan menanamkan kepercayaan diri. Diharapkan bahwa pendidikan ekonomi nonformal ini akan membantu menumbuhkan sikap dan kebiasaan finansial yang baik sejak usia dini.

Selain itu, sekolah, orang tua, dan masyarakat harus bekerja sama untuk memastikan bahwa pendidikan tentang tabungan terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, diharapkan generasi muda akan menjadi orang yang bertanggung jawab dan mahir dalam mengelola keuangan mereka sendiri.

Terima kasih kepada pihak sekolah, siswa, dan semua orang yang terlibat dalam kegiatan ini. Kami berharap hasil sosialisasi ini akan berdampak positif pada kepribadian dan perkembangan keuangan siswa dalam jangka panjang.

REFERENSI

Agustinisih, C. D., Hasanah, A., Setianingsih, E., Haikal, A. F., & An, W. H. (2022). (2022). *Hand Craft Celengan Unik Dari Botol Bekas Sebagai Bentuk Edukasi Financial Pada Anak Melalui Menabung Di Yayasan Al-Kamilah. 3(2), 21–27*. 21–27.

Ainiyah, N. (2018). (2018). *Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76*. 221–236.

Ainun, N., Asri, K., Agustina, Y., Fahmi, C. N., Suryawati, I., Ismulyati, S., ... & Sufriadi, D. (2023). MENINGKATKAN LITERASI DAN KUALITAS PEMBELAJARAN YANG KREATIF BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 27-31.

Astrini, & Ali Pangestu, R. (2021). *Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01 Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01 menjadi tonggak utama untuk keberhasilan*. 116–124.

Budianto, B. (2020). *Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113*.

Fajrin, M., & BK, M. K. U. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Membaca Menulis Menghitung pada Kelas 1 dan 2 yang Efektif di MIS DDI Teluk Bone Kec. Galang Kab. Tolitoli. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *1*(2), 67-73.

Kau, M. A. (2017). (2017). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar. Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1281*. 157– 166.

Khodijah, I., Maulana, R., & Kusrini, R. (2021). *Edukasi Tentang Pentingnya Memanage Keuangan Dan Menabung Sejak Dini Dengan Membuat Celengan Lucu*. 326–332.

Mella Anggita Putri, Weti, Lis Utami, Retno Rahayu, S. (2021). *Edukasi bagi anak anak mengenai manfaat menabung sejak dini di desa mekar mulya. Jimakukerta*. 64–68.

Passe, Rosita, Nurqalbi Sampara, Nahira Nahira, and Nurhidayat Triananinsih. "Edukasi Pada Remaja Putri Tentang Dismenorea Melalui Media Vidio." *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 25-29.

Perrihatini, E., Lounica, T., Melina, S., Purba, S. M., & Sari, I. R. (2022). (2022). *Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Anak Sejak Dini Dengan Manfaatkan Bahan Bekas Menjadi Bahan Jual Di Era New Normal Foster The Spirit Of Creativity Of Children From An Early Age By Utilizing Used Materials To Be Selling Materials In The New Normal Era 1 Evi I*.

Rahayuningrum, V. S., & Suranto, S. P. (2021). *Peran Pendidikan Ekonomi Informal dalam Menciptakan Perilaku Menabung Pada Anak-Anak di Desa Bedoro Kabupaten Sragen. http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/93963%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/93963/1/NASKAH PUBLIKASI.pdf*.

Ramadhoni, S. R., & Maharani, R. (2023). Penerapan Konsep Building Learning Power untuk Pendidikan Karakter. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *1*(2), 50-55.